



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

BEKERJA - Truk pengangkut sampah dan satu alat berat sedang membersihkan tumpukan sampah yang menggantung di Depo Pengok, Rabu (25/10).

17 Truk Bersihkan Tumpukan Sampah di Depo Pengok

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta mengerahkan sebanyak 17 truk ditambah satu alat berat ekskavator untuk membereskan tumpukan sampah yang menggantung di Depo Pengok, Rabu (25/10).

Berdasar pantauan *Tribun Jogja* di lokasi, tumpukan sampah di Depo Pengok beberapa waktu terakhir bisa dibayangkan sudah cukup mengkhawatirkan, lantaran nyaris meluber hingga ke badan jalan.

Kepala Bidang Pengolahan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Ahmad Haryoko, mengatakan, eksekusi sampah di Depo Pengok dimulai sejak pagi hari pukul 06.00 WIB. Ekskavator pun diturunkan untuk mempercepat proses pengangkutan sampah

menuju armada, dari tempat pembuangan sementara yang berlokasi di Jalan Munggur, Gondokusuman itu.

"Kami upayakan eksekusi sampah di Depo Pengok bisa diselesaikan, serta langsung dibawa menuju TPA Pjungan. Dengan alokasi 17 armada, berarti sampah yang menumpuk di Depo Pengok estimasinya diperkirakan bisa mencapai 70 ton," katanya.

Selain Depo Pengok, pada hari yang sama, DLH juga melangsungkan pengangkutan tumpukan sampah di Depo Mandala Krida, Umbulharjo. Hanya saja, kondisi Depo Mandala Krida memang tampak tidak terlalu parah, karena areanya yang jauh lebih luas, meski sejatinya sampah yang menumpuk lebih banyak dari Depo Pengok.

"Yang di Mandala Krida kita mengerahkan sekitar 15 truk kompaktor. Kalau dihitung, 15 dikalikan 5 (kuota armada), berarti 75 ton," terangnya.

Haryoko menandakan, masih memutar otak untuk melakukan upaya eksekusi lanjutan menyasar depodepo lainnya. Ia pun menyebut, beberapa depo yang tumpukan limbahnya bakal segera dieksekusi DLH meliputi Depo Langensari dan Jalan Kusbini, Gondokusuman, yang secara lokasi bisa dibilang lebih sulit.

"Karena yang di Jalan Kusbini itu agak spesifik. Lokasinya di pinggir jalan ramai, terus deponya sempit. Jadi, alat berat tidak bisa masuk, mau tidak mau kita harus pakai manual," tandasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005